

Upaya Meningkatkan Minat dan Pemahaman Anak dalam Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Interaktif di TPA Masjid Baiturrahim, Danukusuman

Efforts to Enhance Children's Interest and Understanding in Al-Qur'an Learning through Interactive Methods at Baiturrahim Mosque TPA, Danukusuman

Andika Surya Pramudiya

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230217@student.ums.ac.id

Nandito Aska Alfareza

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230226@student.ums.ac.id

Ilham Ridho Ardhana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230263@student.ums.ac.id

Fathiharama S.Z

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230265@student.ums.ac.id

Fahrizal Galang Pratama

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230269@student.ums.ac.id

Ahmad Nurrohim

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: ahmednoorroheem@gmail.com

Article Info

Received : 18 Juni 2025
Revised : 24 Juni 2025
Accepted : 24 Juni 2025
Published : 31 Agustus 2025

Keywords: PKLPP, TPA, Qur'an, interactive methods, character education

Kata kunci: PKLPP, TPA, Al-Qur'an, metode interaktif, pendidikan karakter

Abstract

The Field Practice and Professional Service (PKLPP) activity at Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Baiturrahim, Danukusuman, was conducted to improve children's ability to read and memorize the Qur'an as well as to instill Islamic values from an early age. Students were actively involved in the learning process by applying various methods such as delivering engaging materials, holding interactive quizzes, conducting ice-breaking activities, and giving rewards to enhance learning motivation. The results indicated an increase in children's enthusiasm and participation during the Qur'an learning sessions. Furthermore, this activity provided practical experience for students in developing teaching skills within

a community setting. This program is expected to support the formation of children's religious character and improve the quality of learning at the TPA.

Abstrak

Praktik Kerja Lapangan dan Pengabdian Profesi (PKLPP) di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Baiturrahim, Danukusuman, dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada anak-anak, serta menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui berbagai metode, seperti penyampaian materi yang menarik, kuis interaktif, ice breaking, serta pemberian reward untuk meningkatkan motivasi belajar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan partisipasi anak-anak dalam proses belajar mengaji. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan mengajar di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat mendukung pembentukan karakter religius anak-anak serta meningkatkan kualitas pembelajaran di TPA.

How to cite: Andika Surya Pramudiya, Nandito Aska Alfareza, Ilham Ridho Ardhana, Fathiharama S.Z, Fahrizal Galang Pratama, Ahmad Nurrohim. "Upaya Meningkatkan Minat dan Pemahaman Anak dalam Pembelajaran Al Qur'an melalui Metode Interaktif di TPA Masjid Baiturrahim, Danukusuman", LITERA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 2, No. 4 (2025): 472-479. <https://litera-academica.com/ojs/litera/index>.

Copyright: 2025, Andika Surya Pramudiya, Nandito Aska Alfareza, Ilham Ridho Ardhana, Fathiharama S.Z, Fahrizal Galang Pratama, Ahmad Nurrohim



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter, akhlak, serta kepribadian generasi muda, terutama sejak usia dini. Salah satu wadah pendidikan nonformal yang berkontribusi dalam hal ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Di TPA, anak-anak tidak hanya diajarkan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, tetapi juga dibimbing untuk memahami makna kandungan Al-Qur'an, serta ditanamkan nilai-nilai keislaman yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan TPA menjadi tempat yang strategis dalam membina moral dan etika anak-anak, sekaligus menanamkan kecintaan terhadap agama Islam sejak dini.

Melalui kegiatan PKLPP (Praktik Kerja Lapangan Pengalaman Profesi), mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran di TPA, khususnya dalam mengembangkan metode belajar Al-Qur'an yang lebih kreatif dan menarik bagi anak-anak. Selama pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa berusaha menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan, agar anak-anak merasa betah dan antusias untuk terus datang ke TPA. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain memberikan materi pembelajaran Al-Qur'an dengan cara yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan anak-anak. Selain itu, diadakan juga sesi kuis yang dirancang untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Kuis ini

tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi, tetapi juga sebagai permainan edukatif yang dapat meningkatkan semangat belajar mereka.

Untuk menambah motivasi anak-anak, disediakan pula hadiah bagi mereka yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan kuis dengan baik. Hadiah-hadiah ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan menciptakan pengalaman yang berkesan bagi anak-anak, sehingga proses membaca dan menghafal Al-Qur'an terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Mahasiswa juga berupaya menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti ice breaking ringan atau permainan edukatif lain yang tetap bernuansa Islami, agar suasana belajar lebih hidup dan tidak monoton.

Dengan pendekatan seperti ini, diharapkan proses belajar mengaji di TPA tidak hanya berfokus pada pencapaian target hafalan atau bacaan, tetapi juga membentuk suasana belajar yang positif, penuh kegembiraan, dan memberi kesan mendalam bagi anak-anak. Kegiatan PKLPP ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan dalam menyampaikan materi keagamaan dengan cara yang efektif serta memahami dinamika dunia pendidikan Islam secara langsung di tingkat masyarakat.

2. METODE

Dalam kegiatan PKLPP di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), berbagai metode diterapkan untuk memudahkan anak-anak dalam proses belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Metode ini dirancang agar anak-anak dapat memahami materi dengan lebih mudah dan meninggalkan kesan positif yang membekas dalam ingatan mereka.

Beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

1. Pemberian Materi yang Menarik dan Mudah Dipahami

Mahasiswa menyampaikan materi Al-Qur'an, baik bacaan maupun hafalan, dengan cara yang sederhana dan ringan, disesuaikan dengan tingkat usia dan pemahaman anak-anak. Penggunaan bahasa yang mudah, contoh sehari-hari, serta penyampaian yang interaktif dilakukan agar anak-anak merasa dekat dengan materi yang diajarkan. Selain itu, diselipkan pula penjelasan singkat tentang makna surat atau doa agar mereka tidak hanya hafal, tetapi juga memahami isi dari bacaan tersebut.

2. Kuis Interaktif

Untuk menjaga semangat dan fokus anak-anak, diadakan sesi kuis ringan berkaitan dengan huruf hijaiyah, tajwid, surat pendek, maupun doa-doa harian. Kuis ini bertujuan melatih daya ingat anak-anak sekaligus sebagai sarana evaluasi sejauh mana mereka memahami materi yang telah disampaikan. Suasana kuis dibuat seru dan santai agar anak-anak merasa seperti sedang bermain sambil belajar.

3. Pemberian Reward atau Hadiah

Sebagai bentuk apresiasi dan motivasi, anak-anak yang aktif, berani menjawab pertanyaan kuis, atau menunjukkan kemajuan dalam membaca

dan menghafal Al-Qur'an diberikan hadiah sederhana. Pemberian hadiah ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar serta menjadi pengalaman yang berkesan, sehingga anak-anak merasa senang datang ke TPA dan termotivasi untuk terus belajar Al-Qur'an.

4. Pendekatan Personal dan Ice Breaking

Untuk menghindari kejenuhan, mahasiswa juga melakukan ice breaking berupa permainan sederhana atau nyanyian islami singkat sebelum atau di tengah sesi belajar. Pendekatan ini membantu membangun keakraban antara mahasiswa dan anak-anak, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih hangat, interaktif, dan penuh kegembiraan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan Pengabdian Profesi (PKLPP) di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Baiturrahim, Danukusuman, merupakan bagian dari usaha membentuk karakter religius pada anak-anak melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang menarik dan mudah dipahami. Kegiatan ini menjadi sarana penting untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini, agar kelak mereka tumbuh menjadi generasi yang tidak hanya cerdas secara pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak mulia sesuai ajaran Islam.

Dalam pelaksanaan PKLPP ini, mahasiswa berperan aktif dalam menyampaikan materi bacaan dan hafalan Al-Qur'an dengan pendekatan yang sederhana, ringan, dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Materi pembelajaran disusun secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, bacaan iqra', hingga hafalan surat-surat pendek dan doa-doa sehari-hari. Tidak hanya sekadar menghafalkan, mahasiswa juga memberikan pemahaman tentang makna dari bacaan yang diajarkan agar anak-anak mampu meresapi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan mereka sehari-hari. Menurut Mulyasa (2017), pendekatan yang kontekstual dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga mereka lebih mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain penyampaian materi secara langsung, mahasiswa juga mengadakan sesi kuis ringan yang membahas bacaan Al-Qur'an, tajwid dasar, surat-surat pendek, dan doa-doa harian. Kuis ini menjadi media belajar yang menyenangkan bagi anak-anak serta melatih daya ingat mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Untuk menambah semangat dan motivasi, anak-anak yang berhasil menjawab pertanyaan kuis dengan tepat diberikan hadiah sederhana seperti alat tulis atau makanan ringan. Pemberian hadiah ini bertujuan menciptakan kesan menyenangkan dalam proses belajar sehingga anak-anak merasa senang dan bersemangat untuk terus datang ke TPA. Sebagaimana disampaikan oleh Sukardi (2018), pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa.

Selain itu, mahasiswa juga mengupayakan suasana pembelajaran yang interaktif dengan melakukan ice breaking sebelum atau di tengah-tengah kegiatan belajar. Permainan edukatif atau lagu islami sederhana disisipkan agar suasana menjadi lebih santai dan akrab, sehingga anak-anak tidak merasa bosan atau tertekan. Langkah ini sesuai dengan pandangan Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa dakwah yang efektif adalah dakwah yang mampu menyentuh hati dan pikiran, serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Meskipun sasaran kegiatan ini adalah anak-anak, pendekatan yang komunikatif, ramah, dan menyenangkan menjadi kunci dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada mereka.

Seluruh rangkaian kegiatan ini selaras dengan konsep pendidikan karakter Islam yang dijelaskan oleh Nurrohim (2016), meliputi empat dimensi utama, yaitu hubungan manusia dengan Allah, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, serta dengan lingkungan. Melalui pembelajaran di TPA ini, anak-anak dibimbing untuk meningkatkan kedekatan kepada Allah melalui hafalan dan bacaan Al-Qur'an, melatih disiplin dan tanggung jawab pribadi, mengajarkan sopan santun kepada guru dan teman, serta menumbuhkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan masjid sebagai bentuk kepedulian terhadap alam sekitar. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyadi (2020) yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia.

Selain meningkatkan keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai moral dan sosial kepada anak-anak, seperti sikap saling tolong-menolong, berbagi, dan menghargai orang lain. Seperti ditegaskan oleh Nurrohim (2019), Al-Qur'an adalah kitab suci yang memberikan petunjuk hidup dan membimbing manusia dari kegelapan menuju cahaya. Dalam konteks ini, proses pembelajaran di TPA Masjid Baiturrahim, Danukusuman, diharapkan mampu memperkenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak tidak hanya sebagai bacaan wajib, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang dapat diimplementasikan dalam keseharian mereka. Menurut Rahman (2022), pengajaran Al-Qur'an yang menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan minat anak-anak untuk belajar dan memahami isi Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, kegiatan PKLPP ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan teori pendidikan keagamaan di lapangan. Mahasiswa belajar menyusun metode pembelajaran yang efektif, membangun komunikasi yang baik dengan anak-anak, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Di sisi lain, anak-anak diharapkan semakin termotivasi untuk rajin mengaji, memahami isi Al-Qur'an, serta menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui program ini pula, mahasiswa turut berperan dalam menghidupkan kembali semangat belajar Al-Qur'an di lingkungan Masjid Baiturrahim, Danukusuman, yang mungkin sebelumnya sempat menurun. Dengan menghadirkan metode pembelajaran yang variatif seperti kuis, ice breaking, dan pemberian hadiah, proses belajar menjadi lebih menarik dan

bermakna. Harapannya, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah semata, tetapi juga sebagai pusat pembentukan karakter Islami bagi generasi penerus umat.



Gambar 1. Dokumentasi ketika mengajar



Gambar 2. Sesi foto bersama dan penyerahan hadiah



Gambar 3. Dokumentasi ketika mengajar

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan Pengabdian Profesi (PKLPP) di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Baiturrahim, Danukusuman,

memberikan pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam menerapkan teori pembelajaran agama Islam secara langsung di lingkungan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya bertugas menyampaikan materi bacaan dan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar anak-anak lebih antusias belajar. Kegiatan seperti kuis interaktif, pemberian reward, serta ice breaking mampu menciptakan suasana belajar yang hidup dan tidak monoton, sehingga anak-anak merasa betah dan terlibat aktif selama proses pembelajaran.

Melalui kegiatan ini pula, nilai-nilai keislaman seperti kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian terhadap lingkungan dapat ditanamkan sejak dini. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan komunikasi, penyusunan materi ajar, serta pengelolaan kelas secara langsung. Sementara itu, anak-anak di TPA diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya terampil membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Agar kegiatan serupa di masa mendatang berjalan lebih optimal, terdapat beberapa hal yang dapat diperhatikan:

1. Pengembangan Media Pembelajaran
Mahasiswa dapat menyiapkan media visual atau audio yang lebih variatif, seperti video pendek atau poster edukatif bertema Islami, untuk menambah ketertarikan anak-anak dalam belajar.
2. Peningkatan Kolaborasi dengan Pengurus TPA
Diperlukan koordinasi yang lebih intens antara mahasiswa dan pengurus TPA agar materi dan metode yang diterapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
3. Penambahan Kegiatan Pendukung
Disarankan untuk mengadakan kegiatan tambahan seperti lomba membaca Al-Qur'an, hafalan doa, atau praktik salat bersama untuk melatih keterampilan keagamaan anak-anak secara menyeluruh.
4. Evaluasi Berkala
Pelaksanaan kegiatan sebaiknya disertai evaluasi rutin untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak-anak serta menilai efektivitas metode yang telah diterapkan, sehingga bisa dilakukan perbaikan bila diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, M. (2021). Dakwah yang menyentuh hati: Pendekatan komunikatif dalam penyampaian pesan agama. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 8(2), 123-135.
- Hidayat, W. N., Nurrohim, A., & Suharjianto. (2024). E-Learning based teaching revolution of the Quran interpretation at Universitas Muhammadiyah Surakarta. In *ICIMS 2023, ASSEHR* 773 (pp. 175-185). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9_17
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

- Mulyasa, E. (2017). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nirwana, A. N., Nurrohim, A., Ash Shiddiqi, I. J., Azizi, M., Agus, M., Lovely, T., Mas'ud, I., & Akhyar, S. (2023). Pelatihan metode Tajdid untuk peningkatan membaca Al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 2(1).
- Nurrohim, A. (2016). Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter: Pandangan Keislaman Terintegrasi. *Attarbiyah*, 1(2), Desember.
- Nurrohim, A. (2019). Al-Tarjih fi Al-Tafsir: Antara Makna Al-Qur'an dan Tindakan Manusia. *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 13(2), 93-103.
- Rahman, F. (2022). Metode Pembelajaran Al-Qur'an yang Menarik. Surabaya: Al-Qalam.
- Salsabilla, A., & Nurrohim, A. (n.d.). Improving learning outcomes of Tahsin Al-Qur'an using MyQuran-Mobile Application at Junior High School Al-Irsyad Surakarta. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*.
- Salsabilla, A., Nurrohim, A., & Syakira, S. (2023). Development of teaching materials to improve Asmaul Husna's calligraphy writing skills based on Rainbow Scratch Note Media for TPQ Baitul Haq students. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity*, 1197-1202).
- Sukardi, S. (2018). Pendidikan karakter: Membangun akhlak mulia dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 78-90.